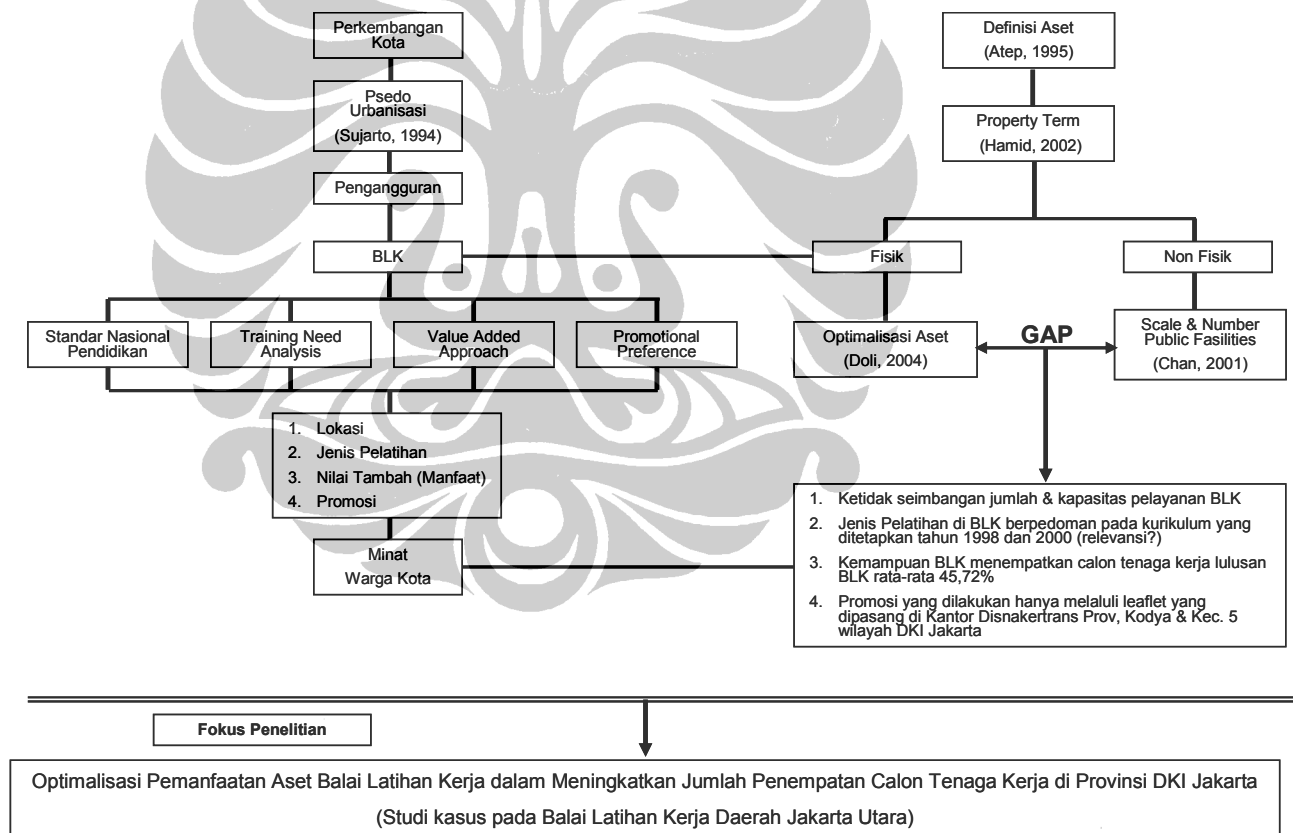


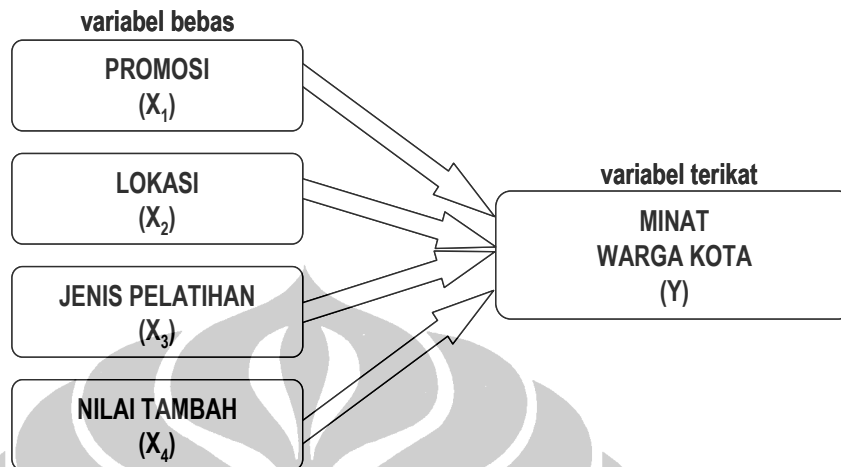
#### 4. KONSEP DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kerangka pemikiran, kerangka konsep, definisi operasional, desain penelitian yang digunakan, meliputi : populasi, sampel dan unit analisa, serta cara pengambilan dan perlakuan sampel, pengukuran dan cara pengamatan variabel dan/atau konsep yang diukur, langkah-langkah dalam pengumpulan dan manajemen penelitian di lapangan, teknik dan analisa data yang digunakan.

##### 4.1. Kerangka Pemikiran (Gambar 4.1)



#### 4.2. Kerangka Konsep (Gambar 4.2)



Dari model penelitian tersebut, pola hubungan antar variabel yang dimaksud dengan variabel-variabel yang mempengaruhi minat warga kota, terdiri dari : variabel promosi ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ), jenis pelatihan ( $X_3$ ), dan nilai tambah ( $X_4$ ). Sedangkan variabel  $Y$  adalah minat warga kota yang merupakan pilihan warga kota untuk menyatakan : (1) tidak mengikuti pelatihan di lembaga pelatihan keterampilan manapun, (2) ragu-ragu menentukan pilihan, memilih BLKD Jakarta Utara atau lembaga pelatihan lain, (3) mengikuti pelatihan di lembaga pelatihan selain BLKD Jakarta Utara, dan (4) mengikuti pelatihan di BLKD Jakarta Utara.

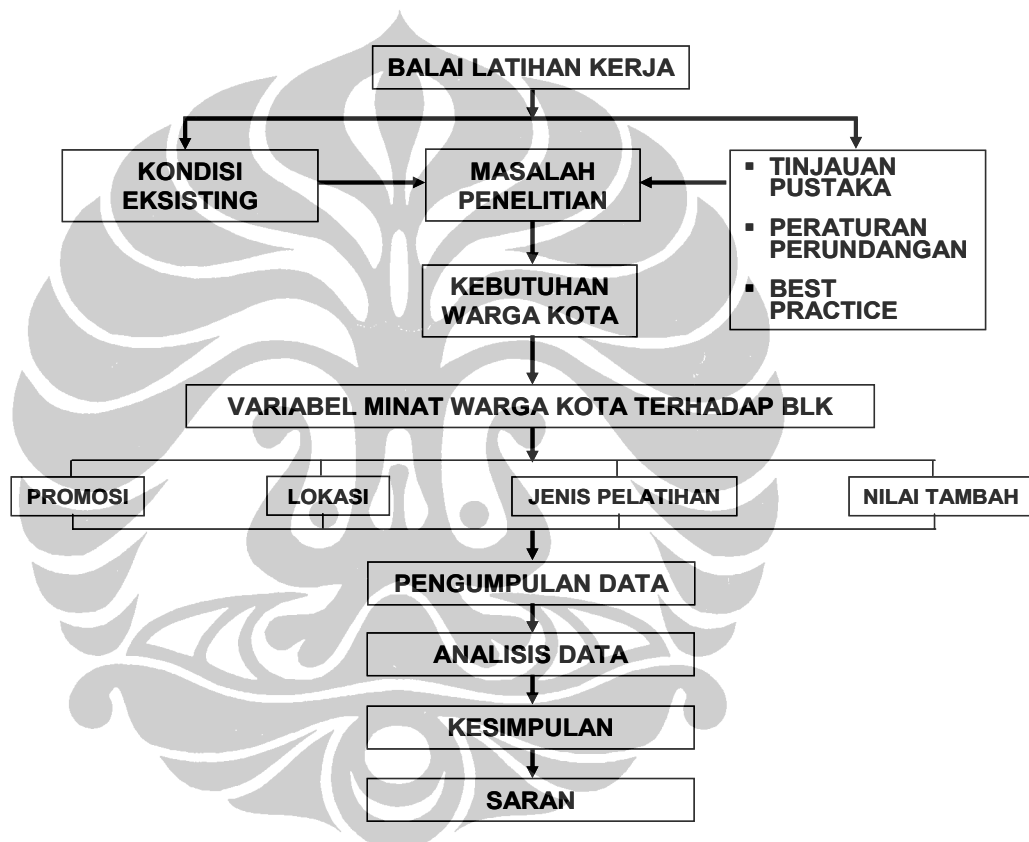
#### 4.3. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. *Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) Jakarta Utara*, adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta.
2. *Promosi* adalah aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai keberadaan, eksklusifitas dan manfaat BLKD Jakarta Utara, dengan menggunakan media tertentu.
3. *Lokasi* adalah tempat dimana BLKD Jakarta Utara tersebut berada, berkaitan dengan waktu tempuh dan biaya transportasi menuju BLKD Jakarta Utara.

4. *Jenis pelatihan* adalah jenis pelatihan keterampilan kerja yang dilaksanakan di BLKD Jakarta Utara
5. *Nilai tambah* adalah manfaat yang diperoleh warga kota pada masa pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan keterampilan kerja di BLKD Jakarta Utara
6. *Minat* adalah keinginan masyarakat untuk mengikuti atau tidak mengikuti pelatihan kerja di BLKD Jakarta Utara atau lembaga pelatihan lain..

#### 4.4. Desain Penelitian (Gambar 4.3)



Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan serasi dengan tujuan penelitian (Nasution, 2000). Berikut langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Menentukan variabel penelitian dan hubungan antar variabel
2. Membuat skala pengukuran dan instrumen penelitian
3. Menentukan sampel dan metode pengambilan sampel

4. Menentukan jumlah sampel
5. Membuat kuesioner dan mengumpulkan data di lapangan
6. Mengkode data dan mengolah data
7. Menganalisa data dan menyusun hasil penelitian
8. Memberikan kesimpulan dan saran

#### **4.5. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.5.1. Populasi**

Populasi atau *univers* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun & Effendi 1989, p.152). Populasi dari penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kotamadya Jakarta Utara secara administrasi memenuhi syarat untuk mengikuti pelatihan di BLKD Jakarta Utara.

##### **4.5.2. Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan *sampel acak sederhana (simple random sampling)*.

Sedangkan metode sample acak sederhana adalah metode pengambilan sampel secara acak, dimana tiap unit penelitian atau satuan elemen-elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam sampel acak sederhana ini, tiap unit populasi diberi nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara acak baik dengan menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa (Nazir 1988, p.331).

Dengan kata lain sampel acak sederhana ini merupakan sampel kesempatan, sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara obyektif. Terpilihnya tetap satu elementer ke dalam sampel itu harus benar-benar berdasarkan faktor kebetulan, bebas dari subyektivitas si peneliti atau subyektivitas orang lain.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, penulis menggunakan dasar perhitungan (Hadari, 1991 : 149), yaitu dari 5.220 anggota populasi (N), dengan proporsi (p)  $435 : 5.220 = 0,083$  (8,3% atau  $p = 0,083$ , sehingga  $q = 1 - p = 0,917$ ) dari populasi yang sebenarnya, dengan tingkat kepercayaan 95% ( $Z : 1,96$  dan  $b = 0,05$ ), sebagai berikut :

$$n \geq pq \left( \frac{Z_{1/2\alpha}}{b} \right)^2$$

$$n \geq 0,083 \times 0,917 \left( \frac{1,96}{0,05} \right)^2$$

$$n \geq 0,076 (39,2)^2$$

$$n \geq 0,076 (39,2)^2$$

$$n \geq 116,7$$

$$\text{maka : } 2 \times n = 233$$

digenapkan menjadi **240 sampel**

Tabel 4.1 : Data pencari kerja terdaftar per Januari s/d Agustus 2007 dan prediksi jumlah pencari kerja terdaftar selama tahun 2007 menurut kecamatan, Kotamadya Jakarta Utara

No.	Kecamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Rata2/ bulan	Jumlah 2007	%	Jumlah Sampel
1	Cilincing	109	60	94	77	98	51	268	106	108	1.295	25%	60
2	Koja	115	85	120	78	96	99	222	233	131	1.572	30%	72
3	Tanjung Priok	97	61	117	113	94	91	146	186	113	1.358	26%	62
4	Kelapa Gading	102					21	34	86	30	365	7%	17
5	Pademangan	22	20	19	12	12	27	20	29	20	242	5%	11
6	Penjaringan	23	21	35	38	27	31	38	47	33	390	7%	18
Jumlah :										435	5.220	100%	240

#### 4.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan *teknik survey di lapangan*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun & Effendi 1989, p.3). Metode ini mengambil sampel penelitian dari masyarakat secara umum sebagai pemanfaat dan bukan pemanfaat BLKD Jakarta Utara. Selain menggunakan teknik survei, penelitian ini juga menggunakan observasi lapangan yang mengamati keadaan di sekitar lokasi BLKD Jakarta Utara, maupun melihat keuntungan dan kerugian sebuah Balai Latihan kerja berkaitan dengan keberadaannya di sebuah lokasi atau tapak.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah *kuesioner*, yaitu alat yang berupa daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tentang sesuatu hal atau suatu bidang. Bentuk pertanyaan yang diajukan dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat strukturnya menjadi pertanyaan terstruktur atau pertanyaan tertutup dan

tidak terstruktur atau pertanyaan terbuka dan untuk menilai data yang dikumpulkan digunakan *skala likert*.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Mengingat terbatasnya masalah yang dapat ditanyakan dalam kuesioner, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung berkaitan dengan hipotesa dan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Singarimbun & Effendi 1989, p.175).

#### 4.7. Kerangka Kuesioner

Kerangka dari kuesioner dibuat sesuai dengan variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini. Kerangka dari kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2. : Kerangka kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator-indikator</b>	<b>No. Kuesioner</b>
1. Promosi ( $X_1$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat ketertarikan oleh informasi tentang keberadaan BLKD Jakarta Utara untuk mengikuti pelatihan</li> <li>b. Tingkat pengetahuan tentang keberadaan BLKD Jakarta Utara</li> <li>c. Jenis media informasi yang diterima tentang keberadaan BLKD Jakarta Utara</li> </ul>	1, 2, 3
2. Lokasi ( $X_2$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat ketertarikan oleh lokasi BLKD Jakarta Utara untuk mengikuti pelatihan</li> <li>b. Pendapat mengenai biaya transport dari tempat tinggal ke BLKD Jakarta Utara</li> <li>c. Waktu tempuh dari tempat tinggal ke BLKD Jakarta Utara</li> <li>d. Besarnya biaya transport dari tempat tinggal ke BLKD Jakarta Utara</li> </ul>	4, 5, 8, 9
3. Jenis pelatihan ( $X_3$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat pengetahuan mengenai jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh lapangan kerja</li> <li>b. Tingkat ketertarikan oleh jenis pelatihan di BLKD Jakarta Utara untuk mengikuti pelatihan</li> <li>c. Tingkat pengetahuan tentang jenis pelatihan yang dibutuhkan lapangan kerja tetapi tidak tersedia di BLKD Jakarta Utara</li> </ul>	10, 11, 12

Variabel	Indikator-indikator	No. Kuesioner
4. Nilai Tambah (X <sub>4</sub> )	a. Tingkat keyakinan BLKD Jakarta Utara memberikan pelayanan pelatihan secara baik kepada masyarakat b. Tingkat keyakinan bahwa lulusan BLKD Jakarta Utara memiliki kualitas keterampilan kerja secara baik c. Tingkat keyakinan bahwa BLKD Jakarta Utara memasarkan lulusannya di sektor industri d. Tingkat keyakinan bahwa BLKD Jakarta Utara memasarkan lulusannya untuk berusaha secara mandiri e. Tingkat keyakinan setelah mengikuti BLKD Jakarta Utara dalam memperoleh pekerjaan.	13, 14, 15, 16, 17
5. Minat (Y)	a. Menentukan pilihan ikut/ tidak ikut pelatihan di BLKD Jakarta Utara atau di lembaga pelatihan lain b. Banyaknya alasan yang dikemukakan terkait dengan jawaban pada pertanyaan no. 18	18, 19

Selain itu dalam kuesioner juga tercantum hal-hal mengenai profil dan perilaku, antara lain : jenis kelamin, usia, pendidikan, wilayah tinggal (domisili), lama tinggal, lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan minat untuk mengikuti pelatihan di BLKD Jakarta Utara.

#### 4.8. Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisa. Dalam tahap ini dilakukan tiga macam kegiatan, yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*).

#### 4.9. Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Ada dua cara yang digunakan dalam analisis data, yaitu analisis nonstatistika, dan analisis statistika.

Untuk teknik statistika, penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi (Uyanto, 2006). Prosedur statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabulasi silang (*cross tabulation analysis*) dengan bantuan program SPSS.

#### 4.10. Proses pengolahan data responden sebagai input SPSS

Data-data kuantitatif yang berasal dari penelitian di lapangan ditabulasikan, berdasarkan bobot yang diperoleh dari jawaban responden. Tidak semua pertanyaan diolah sebagai input SPSS, karena sebagian pertanyaan merupakan informasi penunjang yang diharapkan dapat membantu menjelaskan hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Terdapat 17 pertanyaan yang digunakan sebagai data dalam analisis tabulasi silang (*cross tabulation analysis*) menggunakan SPSS, yaitu :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| a. pertanyaan no. 1 (X <sub>11</sub> ) | g. pertanyaan no. 9 (X <sub>24</sub> )  | m. pertanyaan no. 15 (X <sub>43</sub> ) |
| b. pertanyaan no. 2 (X <sub>12</sub> ) | h. pertanyaan no. 10 (X <sub>31</sub> ) | n. pertanyaan no. 16 (X <sub>44</sub> ) |
| c. pertanyaan no. 3 (X <sub>13</sub> ) | i. pertanyaan no. 11 (X <sub>32</sub> ) | o. pertanyaan no. 17 (X <sub>45</sub> ) |
| d. pertanyaan no. 4 (X <sub>21</sub> ) | j. pertanyaan no. 12 (X <sub>33</sub> ) | p. pertanyaan no. 18 (Y <sub>1</sub> )  |
| e. pertanyaan no. 5 (X <sub>22</sub> ) | k. pertanyaan no. 13 (X <sub>41</sub> ) | q. pertanyaan no. 19 (Y <sub>2</sub> )  |
| f. pertanyaan no. 8 (X <sub>23</sub> ) | l. pertanyaan no. 14 (X <sub>42</sub> ) |   |

#### 4.11. Jadwal Penelitian

Tabel 4.3 : Jadwal penelitian

Tahapan Penelitian	Tahun 2007			
	September	Oktober	Nopember	Desember
1. Pengumpulan data	□	□		
2. Penyebaran Kuesioner		□		
3. Pembahasan hasil penelitian			□	
4. Tahap perbaikan				□